Jurnal Ahsana
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

Sosialisasi Perpajakan melalui Tax Goes to Campus guna Membangun Kepedulian dan Kesadaran Pajak

Khy'sh Nusri Leapatra Chamalinda*[1], Maulidah Fitria[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura
*e-mail: nusri.leapatra@trunojoyo.ac.id[1],maulidah.fitria@trunojoyo.ac.id[2]

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
04.02.2025	22.02.2025	11.03.2025	28.03.2025

Abstract: *As one of the main sources of state revenue, taxes have an important role in the development country. However, the level of tax awareness and compliance in Indonesia is remain low. This is due to the lack of understanding, concern and awareness of taxes. Direktorat Jenderal Pajak (DJP)'s effort to overcome this problem is by implementing tax awareness inclusion for the younger generation. Heeding the DJP's initiation, KPP Pratama Bangkalan and Tax Center UTM make a collaboration to organize a Tax Goes to Campus event by tax socialization. It aims to provide understanding and awareness to students (generation Z) about the importance of tax awareness. Participants in this event are 200 students from the Faculty of Economics and Business and Faculty of Law UTM. It is hoped that this activity can foster an attitude of concern and tax awareness, so as to optimise tax compliance in the future.*
Keywords*: Socialisation, Tax Goes to Campus, Tax Awareness*

Abstrak: Sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara, pajak memiliki peran penting dalam pembangunan dan kemajuan negara. Namun, tingkat kesadaran dan kepatuhan pajak di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman, kepedulian dan kesadaran pajak dari masyarakat. Upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan inklusi kesadaran pajak untuk generasi muda (calon wajib pajak di masa depan). Mengindahkan inisiasi DJP tersebut, kolaborasi antara KPP Pratama Bangkalan dan Tax Center UTM dilakukan, yaitu dengan mengadakan acara Tax Goes to Campus. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para mahasiswa (generasi Z) tentang pentingnya kepedulian dan kesadaran pajak. Peserta kegiatan sosialisasi ini berjumlah 200 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) UTM. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap kepedulian dan kesadaran pajak, sehingga dapat mengoptimalkan kepatuhan pajak dimasa depan.
Kata kunci: Sosialisasi, Tax Goes to Campus, Kesadaran Pajak

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Sumber utama pendapatan negara ini umumnya digunakan untuk membiayai berbagai program negara/pemerintah, mulai dari pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan dan kesehatan hingga program-program kesejahteraan sosial lainnya. Untuk itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi kunci untuk keberhasilan program-program tersebut. Meskipun pajak menjadi sumber utama pendapatan negara, namun tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan generasi muda. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menujukkan bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar terus meningkat setiap tahunnya, tetapi tingkat kepatuhan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan pembayaran pajak masih belum optimal. Misalnya pada tahun 2022 lalu, dari 19,07 juta wajib pajak yang diwajibkan menyampaikan SPT, hanya 15,82 juta yang memenuhi kewajiban tersebut (rasio kepatuhan sebesar 83,2%), dan mengalami penurunan sebesar 0,87% dibandingkan tahun sebelumnya (Ferdian, 2023). Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam pemahaman dan kesadaran pajak di masyarakat, sehingga menyebabkan masih belum optimalnya hasil rasio kepatuhan wajib pajak.

Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari pajak telah banyak dilakukan, khususnya melalui peningkatan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Misalnya, dari yang paling mendasar adalah dengan melakukan edukasi kesadaran pajak kepada masyarakat (wajib pajak atau calon wajib pajak). Wajib pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, merujuk pada wajib pajak orang pribadi atau badan (perusahaan, UMKM, perkumpulan, yayasan, dan berbagai organisasi lainnya). Artinya, sasaran edukasi kesadaran pajak dapat diberikan kepada kelompok masyarakat yang merupakan wajib pajak orang pribadi dan badan maupun masyarakat secara luas. Beberapa publikasi ilmiah telah mendokumentasikan edukasi kesadaran pajak ini melalui sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, misalnya sosialisasi perpajakan kepada para

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

pelaku usaha UMKM (Amin et al., 2022; Fikri et al., 2021; Kesuma, 2022; Muslim et al., 2024; Rizki Indrawan et al., 2021; Setiawan et al., 2023), kepada generasi muda (generasi milenial dan generasi Z) (Azwad et al., 2023; Harsono et al., 2022; Saraswati et al., 2024; Sari et al., 2023), maupun masyarakat secara umum (Handayani, 2019).

Dalam salah satu unggahan pada *website* resminya, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menekankan pentingnya menanamkan kesadaran pajak sejak dini kepada generasi muda sebagai upaya membangun pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan di Indonesia (Padminingrum, 2024). Edukasi perpajakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai kewajiban membayar pajak, memahami manfaat yang diperoleh dari pajak, serta mengurangi pandangan negatif terhadap pengelolaan dana pajak. Untuk mencapai tujuan tersebut, DJP mengimplementasikan program literasi perpajakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, guna membentuk pola pikir yang positif terkait kepatuhan pajak di masa depan. Selain itu, menurut Azwad et al. (2023) memiliki pemahaman mendalam tentang perpajakan bukan hanya menjadi nilai tambah bagi generasi muda, tetapi juga merupakan faktor penting dalam mendukung kesuksesan mereka di berbagai bidang, terutama di sektor bisnis yang terus berkembang. Dengan demikian, edukasi perpajakan bagi generasi muda tidak hanya membangun kesadaran dan kepatuhan pajak sejak dini, tetapi juga membekali mereka dengan wawasan yang esensial untuk berkontribusi dalam perekonomian dan tata kelola keuangan yang lebih baik di masa depan.

Urgensi edukasi perpajakan bagi generasi muda juga didukung data yang menunjukkan bahwa penduduk produktif Indonesia sebagian besar didominasi oleh generasi muda. Berdasarkan publikasi data kependudukan yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI pada tahun 2022 lalu, jumlah penduduk Indonesia mencapai 275.344.166 jiwa. Dari jumlah tersebut sekitar 190,98 juta jiwa (69,25%) berada dalam kategori usia produktif, penduduk usia tidak produktif terdiri dari 66,2 juta jiwa (24%) yang berusia 0–14 tahun dan sisanya 18,6 juta jiwa (6,74%) berusia 65 tahun ke atas (Badan Pusat Statistik, 2022). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun. Dimana sebagian besar dari usia produktif tersebut adalah generasi milenial dan generasi Z (Gen Z). Melihat proporsi usia produktif yang dominan, terutama dari generasi muda, edukasi pajak menjadi krusial untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pajak. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui kegiatan "*Tax Goes to Campus*" yang menggabungkan pendekatan sosialisasi dan edukasi interaktif.

Sosialisasi perpajakan melalui *Tax Goes to Campus* dipilih karena sebagian generasi Z saat ini menjadi mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian Heriana & Irawan (2024) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi potensi kepatuhan pajak di kalangan mahasiswa adalah pengetahuan pajak. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan akan membuat mereka semakin memahami mengenai manfaat ataupun akibat apabila tidak mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, hal pertama yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Pengetahuan perpajakan tersebut dapat diperoleh dari mana saja, misalnya pelatihan, pendidikan maupun sosialisasi (Heriana & Irawan, 2024). Selain itu, program *Tax Goes to Campus* juga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pelaksanaan kewajiban perpajakan di lingkungan Perguruan Tinggi (Supriatningsih & Darwis, 2023). Pengabdian yang dilakukan saat ini merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada generasi Z (mahasiswa) tentang perpajakan. Pengabdian ini diharapkan juga dapat mendukung upaya pemerintah dalam mengoptimalkan pengetahuan dan kesadaran pajak dalam bentuk sosialisasi, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

Pengabdian dengan metode dan sasaran serupa telah dilakukan sebelumnya. Misalnya, Sari et al. (2023) melakukan sosialisasi dengan metode penyuluhan kepada mahasiswa Universitas PGRI Madiun untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para generasi Z tentang pentingnya kesadaran pajak sejak dini, sehingga dapat menghasilkan kepatuhan dalam membayar pajak di masa depan. Selanjutnya, Azwad et al. (2023) mensosialisasikan prinsip perpajakan kepada generasi muda dengan fokus khusus pada implementasinya dalam dunia bisnis. Mereka mendesain pengabdian yang diintegrasikan dengan kebutuhan industri, dan berhasil meningkatkan pemahaman generasi muda tentang jenis-jenis pajak, kebijakan perpajakan, dan dampaknya pada keputusan bisnis. Sosialisasi

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

untuk generasi muda juga dilakukan kepada para siswa/siswi di Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (Harsono et al., 2022; Saraswati et al., 2024). Misalnya, agar dapat meningkatkan pemahaman para siswa/siswi mengenai pentingnya kesadaran dan kepatuhan pajak sejak dini, Harsono et al. (2022) melakukan sosialisasi dengan penyuluhan berupa seminar kepada siswa/siswi tingkat SMK dari Sekolah Multistudi High School Batam. Dalam kegiatan pengabdiannya, selain memberikan penyuluhan berupa seminar, mereka juga memberikan test berupa soal yang bervariasi mengenai perpajakan kepada peserta sosialisasi agar dapat memahami dan sadar akan pentingnya pajak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan saat ini merupakan bagian dari hilirisasi atas upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman/pengetahuan generasi muda, khususnya yang berada di lingkungan perguruan tinggi terkait dengan perpajakan. Sejalan dengan sosialisasi perpajakan yang telah dilakukan sebelumnya, peningkatan pemahaman, kepedulian atau kesadaran pajak dari generasi muda diharapkan dapat menghasilkan kepatuhan pajak di masa depan. Dengan demikian, penerimaan negara atas pajak dapat dihasilkan secara optimal, sehingga mampu mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan wujud kolaborasi antara KPP Pratama Bangkalan dan Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura melalui penyelenggaraan kegiatan Tax Goes to Campus. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat mendukung upaya pemerintah dalam mengoptimalkan pengetahuan dan kesadaran pajak dalam bentuk sosialisasi, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai calon wajib pajak penting untuk mendapatkan pengetahuan perpajakan. Mahasiswa juga dapat menjadi agen edukasi untuk membangun akan pentingnya kepedulian pajak di lingkungan kampus. Kegiatan dilaksanakan selama 2 kali yakni pada 23 Oktober & 6 November 2024 dengan tema "Lampaui Batas, Bangkit untuk Indonesia Emas", dan bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) Universitas Trunojoyo Madura. Peserta kegiatan diikuti oleh mahasiswa FEB dan FH UTM. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap yakni 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi, disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap persiapan, KPP Pratama Bangkalan melakukan kunjungan ke Tax Center FEB UTM sekaligus koordinasi terkait jadwal, teknis pelaksanaan, peserta kegiatan, survei lokasi, serta hal-hal yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini meliputi observasi ke lapangan dan wawancara. Koordinasi juga dilakukan secara online untuk efisiensi waktu. Selain itu, KPP Pratama Bangkalan menyiapkan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Kegiatan tax goes to campus merupakan salah satu program Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mencerminkan wujud sosialisasi di bidang perpajakan khususnya bagi mahasiswa di lingkungan FEB dan FH UTM. Pada tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi dan diskusi. Tahap terakhir yakni evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan mencakup pengerjaan kuis oleh mahasiswa dan mengisi survei atas pelaksanaan sosialisasi tersebut.

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun kepedulian dan kesadaran pajak penting untuk dikenalkan sejak dini, mengingat pajak menjadi salah satu indikator tingkat kematangan suatu bangsa. Untuk mengoptimalkan sumber pendapatan dari sektor pajak, masyarakat perlu memiliki pemahaman pajak sejak dini, salah satunya melalui sosialisasi. Oleh karena itu, kegiatan tax goes to campus diselenggarakan dengan harapan dapat memberikan sosialisasi guna meningkatkan kepedulian dan kesadaran pajak di lingkungan kampus. Tantangan yang dihadapi untuk pelaksanaan kegiatan ini ialah menyesuaikan jadwal kuliah mahasiswa sebagai peserta dan penentuan tempat kegiatan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi antara KPP Pratama Bangkalan bersama Tax Center FEB UTM perihal jadwal, teknis pelaksanaan, serta hal-hal yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan. Saat jadwal kegiatan ditentukan, selanjutnya Tax Center FEB UTM membuat flyer/pamflet untuk diinformasikan kepada mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) Universitas Trunojoyo Madura, seperti yang disajikan pada Gambar 2.



(a) (b)

Gambar 2. Pamflet/Flyer Pengumuman Pendaftaran Tax Goes to Campus bagi Mahasiswa di lingkungan FEB dan FH UTM

Seperti yang tersaji pada gambar 2, pamflet kemudian disebarkan dan diinformasikan kepada mahasiswa di lingkungan lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) Universitas Trunojoyo Madura. Kuota peserta masing-masing fakultas yakni 100 mahasiswa. Mahasiswa mengisi link pendaftaran sesuai yang tertera pada pamflet tersebut. Berikut jumlah peserta yang memanfaatkan kegiatan ini tersaji pada tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Narasumber dan Peserta Kegiatan

Narasumber Sosialisai	**Jumlah**
KPP Pratama Bangkalan	5
Panitia Kegiatan	**Jumlah**
Tax Center FEB UTM	2
Relawan Pajak 2024	5
Peserta Kegiatan	**Jumlah**
Mahasiswa FEB	100
Mahasiswa FH	100

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

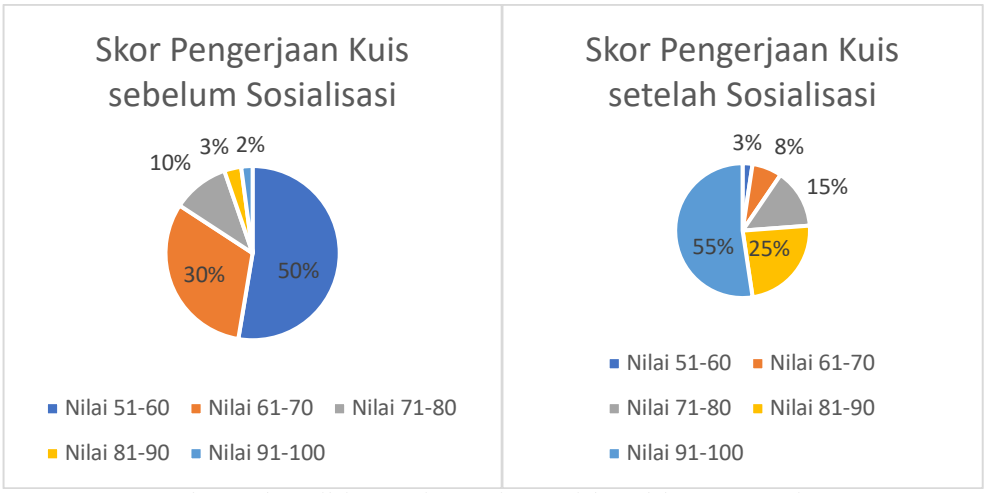
Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2 (dua) hari yakni pada 23 Oktober & 6 November 2024. Kegiatan tax goes to campus ini mengusung tema "Lampaui Batas, Bangkit untuk Indonesia Emas". Peserta kegiatan yakni mahasiswa yang telah mendaftar, menghadiri kegiatan ini sesuai dengan jadwal dan lokasi yang telah diinformasikan sebelumnya. Sosialisasi disampaikan oleh KPP Pratama Bangkalan dengan menyampaikan materi terkait perpajakan secara umum. Materi yang disampaikan antara lain perihal sumber pendapatan negara, siklus pengelolaan APBN, manfaat pajak, jenis-jenis pajak, fungsi pajak di masa pandemi Covid-19 dan sebagainya. Penyampaian sosialisasi menggunakan metode ceramah dan juga dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Kegiatan ini bertujuan membangun kepedulian dan kesadaran pajak bagi akademisi sebagai para intelektual muda generasi bangsa yang memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak hanya itu, harapannya generasi muda dapat turut berkontribusi bagi negara dan tidak menjadi *free rider*. Pelaksanaan kegiatan tersaji pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Pelaksanaan Tax Goes to Campus bagi Mahasiswa di lingkungan FEB dan FH UTM

Pelaksanaan tax goes to campus berjalan lancar dan kondusif seperti yang tersaji pada gambar, dan berlangsung dari pukul 09.00-12.00. Tahap terakhir kegiatan ialah evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengerjaan kuis dan pengisian survei oleh peserta. Peserta mengerjakan soal yang tersaji berupa link yang telah diinformasikan sebelumnya. Terdapat 25 soal yang berkaitan dengan materi perpajakan yang telah disampaikan. Pengerjaan soal kuis dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan, juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta kegiatan terhadap materi perpajakan yang telah disampaikan. Selain itu, peserta juga diminta mengisi survei atas pelaksanaan kegiatan ini, seperti yang tersaji pada gambar 4 dan tabel 2 berikut:

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373



Gambar 4. Skor Nilai Pengerjaan Kuis Perpajakan oleh Peserta Kegiatan

Tabel 2. Hasil Survei Peserta Kegiatan terkait Evaluasi Pelaksanaan Tax Goes to Campus di lingkungan FEB dan FH Universitas Trunojoyo Madura

Pelaksanaan Tax Goes to Campus	**Persentase**
Sangat Baik	37%
Baik	53%
Cukup Baik	10%
Penyampaian Materi	**Persentase**
Mudah Dipahami	82%
Cukup Dipahami	18%
Sulit Dipahami	0%
Seberapa Penting Kegiatan TGTC untuk dilaksanakan	**Persentase**
Sangat Penting	94%
Penting	6%
Cukup Penting	0%
Saran untuk Kegiatan Selanjutnya	**Persentase**
Dilaksanakan secara berkelanjutan	79%
Dilakukan di beberapa fakultas lainnya	10%
Mengusung tema yang berbeda	11%

Berdasarkan hasil pengerjaan kuis soal perpajakan pada gambar 4 menunjukkan bahwa peserta kegiatan secara umum sudah baik dan memahami materi yang disampaikan saat sosialisasi. Terbukti peserta setelah kegiatan ini memperoleh skor nilai rata-rata pada range nilai 91-100 (55%). Selain itu, peserta kegiatan juga diminta untuk mengisi survei atas pelaksanaan sosialisasi. Secara umum, berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Tax Goes to campus berjalan baik (53%), penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber mudah dipahami (82%), serta kegiatan ini juga sangat penting (94%) untuk dilaksanakan dilingkungan kampus. Peserta kegiatan juga memberikan beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya antara lain seperti kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dapat dilaksanakan di fakultas lainnya, serta jika memungkinkan mengusung tema yang berbeda. Kegiatan tax goes to campus diharapkan dapat memberikan sosialisasi guna meningkatkan kepedulian dan kesadaran pajak di lingkungan perguruan tinggi. Membangun kepedulian dan kesadaran pajak bagi mahasiswa sebagai generasi bangsa penting dilakukan agar dapat meningkatkan kepatuhan pajak di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi yang terwujud dalam kegiatan Tax Goes to Campus. Jumlah peserta yang memanfaatkan kegiatan sosialisasi ini adalah mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) Universitas Trunojoyo Madura dengan jumlah sebanyak 200 mahasiswa. Pelaksaanaan sosialisasi diselenggarakan oleh KPP Pratama Bangkalan bersama Tax Center FEB UTM dan Relawan Pajak 2024. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap yakni 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi. Kegiatan

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

sosialisasi berjalan baik dan lancar, serta peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Diharapkan melalui kegiatan sosialisasi ini dapat membangun kepedulian dan kesadaran pajak bagi mahasiswa sebagai muda generasi bangsa yang memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, diharapkan perluasan program juga berlangsung di universitas lain atau kelompok masyarakat lainnya guna meningkatkan kesadaran pajak secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KPP Pratama Bangkalan, Relawan Pajak 2024 serta tim pengelola Tax Center FEB UTM serta pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga kegiatan ini dapat berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kepedulian dan kesadaran pajak bagi mahasiswa sebagai generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A., Mispa, S., Nuramal, N., Rinaldy, S., Kanji, L., Wiyana, A., & Nurhasanah... (2022). Sosialisasi Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Pinrang. *Nobel Community Services*, 1–4. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/ncsj/article/view/2867

Azwad, N. A., Nur Wahyudi, R., Karmilah, Lestari, A. I., & Masdar, N. A. (2023). Perpajakan untuk Generasi Muda: Sosialisasi Prinsip Perpajakan dalam Konteks Bisnis. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 7–13.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI. (2022). *Data Kependudukan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia*. https://dukcapil.kemendagri.go.id/page/read/data-kependudukan

Ferdian, T. (2023). *Bukan Sekedar 1.119 Wajib Pajak*. Artikel. https://pajak.go.id/id/artikel/bukan-sekadar-1119-wajib-pajak?utm_source=chatgpt.com

Fikri, M. A., Suryantara, A. B., & Waskito, I. (2021). Sosialisasi Perpajakan Bagi Masyarakat dan UMKM. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 100–108. https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.574

Handayani, M. tri. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Perpajakan Di Indonesia. *Repository Universitas Sriwijaya Indralaya*, *11*(November), 1–12. https://www.researchgate.net/publication/337058910_Upaya_Meningkatkan_Kesadaran_Dan_Kepedulian_Masyarakat_Terhadap_Perpajakan_Di_Indonesia

Harsono, B., Hendi, Prasetya Nazara, E., Tryany, J., Celia Natalia, S., & Frederica, V. (2022). Sejak Muda Sadar Pajak – Peran Generasi Milenial Dalam Peningkatan Pengetahuan Untuk Kepatuhan Wajib Pajak Demi Pemulihan Ekonomi. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, *4*(1), 499–509. http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro

Heriana, K. M. A., & Irawan, F. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Potensi Kepatuhan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Pulau Jawa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *11*(2), 271–296.

Kesuma, A. (2022). Sosialisasi Aspek Perpajakan UMKM Desa Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, *2*(3), 165–169. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i3.231

Muslim, A. B., Wulandari, D. S., Riyanto, K., & Saputra, A. (2024). Sosialisasi Perpajakan dan Pendampingan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Membayar Pajak bagi UMKM. *Jurnal Pelita Pengabdian*, *2*(1), 92–96. https://doi.org/10.37366/jpp.v2i1.3131

Padminingrum, R. R. E. (2024). *Menakar Urgensi Inklusi Kesadaran Pajak untuk Generasi Muda*. Artikel. https://pajak.go.id/id/artikel/menakar-urgensi-inklusi-kesadaran-pajak-untuk-generasi-muda?utm_source=chatgpt.com

Rizki Indrawan, Annisa Yuniar Larasati, Purwanto, Usman Sastradipraja, & Sofia Windarti. (2021). Sosialisasi Perpajakan Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kota Cimahi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(6), 1351–1360. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.7790

Saraswati, A. M., Zidnia, R., & Wulan, M. (2024). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Z Sebagai Calon Wajib Pajak Sebagai Upaya Menumbuhkan Kepatuhan Perpajakan Pada Siswa-

Vol. 3, No. 1 - Februari 2025, Hal. 1-8
DOI: 10.59395/ahsana.v3i1.373

Siswi Smk Setia Negara. *Jurnal BUDIMAS*, *06*(01), 1–6.

Sari, E. W., Trisnasari, W. D., & Febriani, A. N. (2023). Membangun Budaya Sadar Pajak Pada Generasi Z. *Madaniya*, *4*(1), 304–310. https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/391%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/391/264

Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(2), 208–215. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081

Supriatningsih, S., & Darwis, H. (2023). Optimalisasi Assistensi Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Dengan Program Tax Goes To Campus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, *4*(01), 41–46. https://doi.org/10.54147/jpkm.v4i01.736

Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan*. https://peraturan.bpk.go.id/Download/29510/UU-Nomor-28-Tahun-2007